

## ABSTRAKSI

Salah satu potensi pariwisata di Indonesia adalah dari sektor kelautan, mengingat luas daerah perairannya yang mencapai 60% dari total wilayahnya. Ironisnya sarana dan prasarana tidak memadai dan sektor pariwisata perairan seperti terabaikan. Jika dilihat dari data yang ada, tingginya minat wisatawan baik dalam negeri maupun mancanegara untuk datang dan berwisata di Indonesia khususnya Indonesia Timur, maka diperlukan sebuah tempat yang mampu menampung kegiatan wisata tersebut sehingga potensinya dapat dimaksimalkan.

Proyek ini bertujuan agar potensi pariwisata perairan di Indonesia khususnya Indonesia Timur dapat dikembangkan dengan kota Makassar sebagai Gerbang Timur Indonesia. Pembangunan dermaga wisata dengan fasilitas pelengkap diharapkan dapat meningkatkan minat wisatawan domestik maupun mancanegara untuk menjelajahi wilayah timur Indonesia yang terkenal dengan keindahan wilayah perairannya.

Selain dermaga wisata sebagai atraksi utama, terdapat pula area panggung yang dirancang berada ditengah perputaran pergerakan sirkulasi pengunjung sehingga dapat menyatu dengan zona sirkulasi itu sendiri. Tentunya dengan adanya panggung ini diharapkan dapat mencairkan pergerakan pengunjung agar tidak terpaku pada satu kegiatan tertentu.

Dengan adanya *Centre Point of Indonesia* (CPI) yang akan menjadi salah satu kota modern di Indonesia, maka tentunya akan meningkatkan jumlah dan arus perjalanan dari dan menuju ke kota Makassar. Hal ini kemudian sejalan dengan konsep dermaga yang dirancang sedemikian rupa agar *sinkron* dengan proyek tersebut. Bagian dermaga yang dirancang berada didalam wilayah pantai Losari di Kota Makassar juga sejalan dengan rencana pengembangan dermaga wisata yang ada didalam peta perencanaan RTRW 2016 Kota Makassar.

Dermaga wisata dengan area rekreasinya selain sebagai sebuah infrastruktur juga berfungsi sebagai tempat berwisata diharapkan akan mempengaruhi berbagai sektor selain sektor industri pariwisata itu sendiri, yakni sektor sosial dan ekonomi, dan pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang lebih luas.

## ABSTRACTION

One of the potential of tourism in Indonesia came from marine sector, 60% of its territory consists of water. Ironically, inadequate infrastructure and marine tourism sectors is neglected. Based on recent facts, the high interest of tourists, both domestic and foreign tourists come and spend their holiday in Indonesia especially Eastern Indonesia's archipelago, it is necessary to provide places that can accommodate tourist activities and the marine tourism potential can be maximized.

The project is intended to develop the potential of marine tourism especially in Eastern Indonesia with Makassar city as the Eastern Indonesia's Gate. The docking site project with complementary facilities is expected to increase interest in domestic and foreign tourists to explore the eastern region of Indonesia which is famous for the beauty of its archipelago.

In addition to the pier as main attractions, there is also a stage area at the center of visitor's movement and circulation which is expected to blend with the circulation zone itself. In the presence of this stage visitor's movement is expected to be fused in order not to become fixated on one particular activity.

With the presence of Centre Point of Indonesia (CPI) which will change city of Makassar as one of modern metropolitan city in Indonesia, it will certainly increase the amount current trip and for the city. It is then in line with the concept of the dock that is designed in such a way as to be synchronous with the project. Dock sections are designed to be within the coastal areas Losari Beach of Makassar which is also in line with development plans from urban spatial planning 2016 city of Makassar.

Tourist docks with recreational area as well as an infrastructure also serve as a sightseeing spot is expected to affect the various sectors other than the tourism industry, such as social and economic sectors, and ultimately will improve the livelihoods of the wider society.